

ABSTRACT

COST MINIMIZATION ANALYSIS OF ANTIPSYCHOTIC USE USING THE ATC/DDD (ANATOMICAL THERAPEUTIC CHEMICAL/DEFINED DAILY DOSE) METHOD IN PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA AT THE REGIONAL MENTAL HOSPITAL OF LAMPUNG PROVINCE 2022–2024

By

SHABITA AQSHA

Background: Schizophrenia is a chronic mental disorder that requires long-term therapy with antipsychotic medications. Continuous use of antipsychotics may result in a substantial cost burden; therefore, evaluation of drug utilization and cost-efficiency analysis is necessary. This study aimed to determine the pattern of antipsychotic use and to conduct a cost minimization analysis in hospitalized patients with schizophrenia at the Regional Mental Hospital of Lampung Province during the period 2022–2024.

Methods: This study was a quantitative observational study with a cross-sectional design. Data were collected retrospectively from the medical records of hospitalized patients with schizophrenia during the 2022–2024 period. A total of 173 samples were included and selected using purposive sampling. Drug utilization was evaluated using the Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) method.

Results: Patient characteristics were predominantly male (78.5%–85.4%), with the largest age group between 25–34 years, and all patients were diagnosed with Paranoid Schizophrenia (F20.0). Risperidone was the antipsychotic with the highest utilization rate consistently, with DDD/100 bed-days increasing from 97.06 in 2022 to 105.63 in 2024. The cost minimization analysis showed a positive efficiency trend, as the cost per DDD within the DU 90% segment decreased annually, from IDR 867.94 in 2022 to IDR 801.28 in 2023, reaching IDR 753.50 in 2024.

Conclusion: The pattern of antipsychotic use at the Regional Mental Hospital of Lampung Province during the 2022–2024 period demonstrated a predominance of risperidone. Although there was an increase in total drug expenditure, the cost minimization analysis indicated improved efficiency in drug budget management, as evidenced by a consistent decrease in cost per defined daily dose (cost per DDD) each year.

Keywords: Antipsychotics, ATC/DDD, CMA, Schizophrenia

ABSTRAK

ANALISIS MINIMALISASI BIAYA PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIK DENGAN METODE ATC/DDD (*ANATOMICAL THERAPEUTIC CHEMICAL/ DEFINED DAILY DOSE*) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2022-2024

Oleh

SHABITA AQSHA

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang memerlukan terapi jangka panjang dengan penggunaan obat antipsikotik. Penggunaan antipsikotik secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan beban biaya yang cukup besar, sehingga diperlukan evaluasi penggunaan obat serta analisis efisiensi biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antipsikotik serta melakukan analisis minimalisasi biaya pada pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung periode 2022–2024.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif menggunakan data rekam medis pasien skizofrenia rawat inap periode 2022–2024. Jumlah sampel sebanyak 173 sampel dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Karakteristik pasien didominasi oleh laki-laki (78,5%–85,4%) dengan kelompok usia terbanyak pada rentang 25–34 tahun dan seluruhnya memiliki diagnosis Skizofrenia Paranoid (F20.0). Risperidon merupakan antipsikotik dengan tingkat penggunaan tertinggi secara konsisten, dengan nilai DDD/100 *bed-days* yang meningkat dari 97,06 (2022) menjadi 105,63 (2024). Hasil analisis minimalisasi biaya menunjukkan tren efisiensi yang positif, di mana nilai *cost per DDD* pada segmen DU 90% mengalami penurunan setiap tahunnya, yaitu sebesar Rp867,94 pada tahun 2022, menjadi Rp801,28 pada tahun 2023, dan mencapai Rp753,50 pada tahun 2024.

Kesimpulan: Pola penggunaan antipsikotik di RSJ Daerah Provinsi Lampung selama periode 2022–2024 menunjukkan dominasi penggunaan Risperidon. Meskipun terdapat peningkatan total biaya penggunaan obat, analisis minimalisasi biaya membuktikan adanya efisiensi dalam pengelolaan anggaran obat yang ditandai dengan penurunan nilai biaya per unit dosis harian (*cost per DDD*) setiap tahunnya.

Kata Kunci: AMiB, Antipsikotik, ATC/DDD, Skizofrenia